

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada 25 remaja madya sekolah reguler SMA Negeri “X” di Kota Bandung dengan 25 remaja madya *Homeschooling*, dapat ditarik kesimpulan, yaitu terdapat perbedaan skor kecerdasan emosional yang signifikan antara remaja yang mengikuti program pendidikan *Homeschooling* dengan remaja yang mengikuti sekolah reguler di SMA Negeri “X” Kota Bandung. Adapun beberapa hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan hasil uji t-test sebesar 4,53 menyatakan bahwa terdapat perbedaan kecerdasan emosional yang signifikan antara remaja madya yang mengikuti program pendidikan *Homeschooling* dengan sekolah reguler di SMA Negeri “X” Kota Bandung. Artinya remaja yang mengikuti program pendidikan reguler SMA Negeri “X” memiliki kecerdasan emosional lebih tinggi dibandingkan remaja *Homeschooling* di Kota Bandung.
2. Dari kelima aspek kecerdasan emosional, pada aspek membina hubungan dengan orang lain, terdapat perbedaan yang paling besar, antara remaja *Homeschooling* dengan remaja sekolah reguler SMA Negeri “X” Kota Bandung. Remaja *Homeschooling* terdapat 28% remaja memiliki kecerdasan emosional serta aspek membina

hubungan dengan orang lain yang rendah juga. Sebanyak 8% remaja memiliki kecerdasan emosional yang rendah namun memiliki aspek membina hubungan dengan orang lain yang tinggi, sementara sebanyak 64% remaja memiliki kecerdasan emosional serta aspek membina hubungan yang tinggi. Dari kelompok remaja sekolah reguler sebanyak 100% memiliki aspek membina hubungan serta kecerdasan emosional yang tinggi pula.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

1. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan kecerdasan emosional yang signifikan antara kelompok remaja yang mengikuti program *Homeschooling* dengan remaja yang mengikuti sekolah reguler. Untuk itu perlu diadakan penelitian kembali lebih lanjut khususnya mengenai pengaruh dari faktor eksternal (keluarga, sekolah, teman sebaya) terhadap perkembangan kecerdasan emosional pada remaja.
2. Mengingat konsep kecerdasan emosional terus berkembang secara longitudinal pada masa yang cukup panjang, maka penelitian tentang kecerdasan emosional ini idealnya adalah penelitian yang mampu memotret paling tidak perkembangan kecerdasan emosional di satu periode perkembangan seperti pada tahap remaja secara utuh.

5.2.2 Saran Praktis

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih banyak remaja madya di *Homeschooling* yang memiliki kecerdasan emosional yang rendah, oleh karena itu diharapkan para orang tua dan mentor memberikan perhatian lebih serta pembinaan agar para remaja mampu mengenali emosi dirinya serta mengungkapkan emosinya secara tepat.
2. Disarankan agar orang tua lebih peka menangkap reaksi remaja dan lebih memberikan tanggapan positif kepada remaja sehingga remaja mampu mempelajari dan mencontoh respon yang sesuai dari suatu emosi tertentu.
3. Disarankan bagi para guru untuk dapat lebih memperhatikan perilaku yang terjadi pada setiap muridnya yang memasuki masa remaja, mampu menunjukkan respon yang tepat mengenai suatu emosi sehingga para remaja dapat mencontoh respon yang tepat dari suatu emosi.